

BAB. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif korerasional yaitu model penelitaan yang menitikberatkan pada masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi yang ada. Selain itu juga penelitian ini mampu untuk melukiskan variable dengan atau variable, satu demi satu.

Metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau krateristik populasi tertentu atau bidang tertentu. pendapat diatas maka penggunaan metode deskriptif korerasional ini sangat cocok dalam penelitian ini karena disarankan penelitian ini berupa pengaruh pelaksanaan demokrasi pada pemilihan kepala desa terhadap kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara di desa Gisting Bawah kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Adapun jenis: “metode deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif yang menggunakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat

B. Populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas penelitian

Menurut Mohamat Ali “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variable yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan dalam penelitian” sedangkan populasi menurut Arikunto (2006: 130) Populasi adalah objek penelitian Berdasarkan penelitian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus yang tidak memilih dalam pemilihan kepala desa.

Table 3: Jumlah Penduduk Desa Yang Memiliki kesadaran Hak dan kewajiban warga Negara di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

No	Desa Gisting Bawah	Jumlah Pemilih Yang Tidak Memilih	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelaminnya	
			L	P
1	Dusun I	70	30	40
2	Dusun II	85	45	40
3	Dusun II	52	25	27
4	Dusun IV	27	15	12
5	Dusun V	66	30	36
6	Dusun VI	34	10	14
7	Dusun VII	20	9	11
JUMLAH		1354	164	180

Sumber: Dokumen panitia pemilihan kepala desa, Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2012.

2. Sampel

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, maka peneliti menggunakan penelitian sampel karena subjek yang akan diteliti lebih dari 100 orang. Hal ini dengan pertimbangan waktu, tenaga, dan data. Dalam menekankan besarnya sampel, peneliti perpedoman pada pendapat Muhamad Ali (1987:64) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek, penelitian yang dianggap mewakili

populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu” sedangkan menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2006:130), yaitu sebagai berikut: Untuk sekadar encer-encer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10%-12% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana; Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal yang banyak sedikitnya data; Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Table 4 : Data jumlah pengambilan sampel untuk masing-masing dusun didesa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

No	Desa Gisting Bawah	Jumlah Pemilih Yang Tidak Memilih	Jumlah Pengambilan Sampel	Jumlah Pengambilan Sampel	
				L	P
1	Dusun I	70	9	5	4
2	Dusun II	85	11	6	5
3	Dusun III	52	7	3	4
4	Dusun IV	27	4	2	2
5	Dusun V	66	9	4	5
6	Dusun VI	24	3	2	1
7	Dusun VII	20	3	1	2
Jumlah		354	46	23	23

Sumber: Dokumen panitia pemilihan kepala desa, Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2012.

Berpedoman dari pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti sebesar 12% dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebanyak 354 Orang, dengan demikian peneliti mengambil sampel 12% dari 354 Orang yang jumlahnya adalah 46 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 orang. Sedangkan dalam pembagian sampel pada setiap dusun dijabarkan dalam table diatas.

.C. Variabel Penelitian, Devinisi Konseptual Dan Oprasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96), variable penelitian adalah “ Objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian” variable penelitian juga merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan, penelitian atau gejala-gejala yang di teliti. Variable penelitian ini adalah

1. Variable bebas yaitu adalah pelaksanaan demokrasi pada pemilihan kepala desa (X)
 - a. Pembentukan panitia
 - b. Pendaftaran dalam calon kepala desa
 - c. Seleksi bakal calon kepala desa
 - d. penetapan
 - e. Pilihan
 - f. Pelantikan
 - g. Pembubaran panitia.

2. Variabel terikat yaitu kesadaran hak dan kewajiban warga negara dalam pemilihan kepala desa (Y)
 - a. Hak Memilih dan dipilih
 - b. Partisipasi
 - c. Menciptakan situasi yang kondusif
 - d. Ikut mensukseskan dalam pemilihan

2. Definisi Konseptual

a. pelaksanaan demokrasi dalam pemilihan kepala desa

adalah proses kedaulatan rakyat atau warga Negara dalam menentukan pimpinan atau pemilihan kepala desa melalui tahap-tahap yaitu

- a) Pembentukan panitia
- b) Pendaftaran dalam calon kepala desa
- c) Pembubaran panitia.
- d) Seleksi bakal calon kepala desa
- e) penetapan
- f) Pilihan
- g) Pelantikan
- h) Pembubaran panitia

b. kesadaran hak dan kewajiban warga Negara adalah

sesuatu yang dimiliki oleh warga Negara yang harus dihormati warga Negara lain dengan sesuatu yang harus dilaksanakan oleh warga Negara terhadap warga Negara atau Negara dalam proses pemilihan kepala desa

Yang meliputi: hak memilih dan dipilih, hak mengeluarkan pendapat, hak mengeluarkan inspirasi dan kewajiban warga Negara berpartisipasi, menciptakan situasi yang kondusif, ikut mensukseskan pelaksanaan pemilihan.

3. Definisi Operasional

- a) Pelaksanaan demokrasi dalam pemilihan kepala desa adalah pemilihan adalah dalam proses kedaulatan rakyat atau warga Negara dalam menentukan pimpinan kepala desa dalam bentuk hak melalui penjelasan indikator Pembentukan panitia, Pendaftaran dalam calon kepala desa, Seleksi bakal calon kepala desa, penetapan, Pilihan, Pelantikan dan Pembubaran panitia

Berdasarkan penelitian tersebut adalah

Untuk Jawaban sangat setuju skor (3)

Untuk Jawaban setuju skor (2)

Untuk Jawaban tidak setuju (1)

- b) kesadaran hak dan kewajiban warga Negara adalah penelitian tentang sesuatu yang dimiliki oleh warga Negara yang harus dihormati warga Negara lain dengan sesuatu yang harus dilaksanakan oleh warga Negara terhadap warga Negara atau Negara dalam proses pemilihan kepala desa

Yang meliputi: hak memilih dan dipilih, hak mengeluarkan pendapat, hak mengeluarkan inspirasi dan kewajiban warga Negara berpartisipasi, menciptakan kondisi yang kondusif, ikut mensukseskan pelaksanaan pemilihan.

Berdasarkan penelitian tersebut adalah

Untuk Jawaban sangat setuju sekor (3)

Untuk Jawaban setuju sekor (2)

Untuk Jawaban tidak setuju (1)

C. Racangan pengukuran variable

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembar angket yang disebar dalam responden dengan indikator pengaruh pelaksanaan demokrasi pemilihan kepala desa terhadap kesadaran hak dan kewajiban warga Negara.

Untuk variable (Y) dalam penelitian ini Tahap-tahap dalam pemilihan kepala desa

- a. Pembentukan panitia
- b. Pendaftaran dalam calon kepala desa
- c. Pembubaran panitia.
- d. Seleksi bakal calon kepala desa
- e. penetapan
- f. Pilihan

g. Pelantikan

h. Pembubaran panitia

Berdasarkan penelitian tersebut adalah

Untuk Jawaban sangat setuju sekor (3)

Untuk Jawaban setuju sekor (2)

Untuk Jawaban tidak setuju (1)

Untuk variable (X) dalam penelitian kesadaran hak dan kewajiban warga Negara adalah

Penelitian ini tentang sesuatu yang dimiliki oleh warga Negara yang harus dihormati warga Negara lain dengan sesuatu yang harus dilaksanakan oleh warga Negara terhadap warga Negara atau Negara dalam proses pemilihan kepala desa.

Yang meliputi: hak memilih dan dipilih, hak mengeluarkan pendapat, hak mengeluarkan inspirasi dan kewajiban warga Negara berpartisipasi, menciptakan kondisi yang kondusif, ikut mensukseskan pelaksanaan pemilihan.

Berdasarkan penelitian tersebut adalah

Untuk Jawaban sangat setuju sekor (3)

Untuk Jawaban setuju sekor (2)

Untuk Jawaban tidak setuju (1)

1. Teknik penumpulan data

1. Teknik pokok

a. Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan angket. Angket yang kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri atas dri item-item pernyataan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu warga atau penduduk desa yang terpilih secara acak menjadi ssamoel pnelitian yang mengikuti penelitian atau pemilihan kepala desa didesa Gisting Bawah Kecamatan Gisting KabupatenTanggamus. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda.

Menurut Mohamad Nazir (1988:403): angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan berupa skor nilai untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

Untuk jawaban (a) diberi skor 3.

Untuk jawaban (b) diberi skor 2.

Untuk jawaban (c) diberi skor 1.

Dimana:

Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3

Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2

Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1.

2. Teknik penunjang

a. Teknik dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan catatan data tertulis tentang jumlah pemilihan, jumlah calon, hasil pemungutan suara, yang diberikan oleh panitia pemilihan kepala desa di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

b. Obserfasi

Metode obserfasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap objek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

c. Tenknik wawancara

Dalam proses wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur hal ini sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1990:183) “Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang memuat

garis besar yang akan dinyatakan”. Sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara. Dalam proses wawancara penulisan mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan Tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas.

Wawancara ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada masyarakat atau penduduk desa yang melaksanakan pemilihan kepala desa dan panitia pemilihan kepala desa di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

f. Uji validasi dan reliabilita

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, penelitian mengadakan uji coba dengan melihat indikator variable X yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan

2. Uji reliabilitas.

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) bahwa reliabilitas adalah: “Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden

Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.

Mengoklasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi Product Moment* yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharsimi Arikunto, 1998:174)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperma Brown (Sutrisno Hadi, 1981:37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})^n}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985:139) Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985:13)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut: Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^B \sum_{d:1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$ = Jumlah baris

$$\sum_{j=1}^K = \text{Jumlah kolom}$$

$$O_{ij} = \text{Frekuensi pengamatan}$$

$$E_{ij} = \text{Frekuensi yang diharapkan}$$

Kriteria uji hipotesis= adalah H_0 ditolak jika $\chi^2_{\text{hit}} \leq \text{tab}$ dengan signifikansi 5 % Sudjana (1992: 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H_1 diterima jika $\chi^2_{\text{hit}} \geq \chi^2_{\text{tab}}$ pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT: Nilai Tertinggi

NR: Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara pengaruh di atas harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

Sutrisno Hadi (1989: 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.